

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu sistem program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian serta mampu melaksanakan dan mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberi ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, hal ini bertujuan agar lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta dapat berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal diatas maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah kegiatan magang. Kegiatan magang memberi banyak dampak positif bagi masa depan mahasiswa, dengan adanya kegiatan magang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya.

Pertanian organik merupakan suatu alternatif pertanian berkelanjutan karena berperan melestarikan lingkungan dan memberikan keuntungan (Herdiani, 2016; Mayrowani, 2012). Sistem pertanian organik adalah sistem manajemen produksi yang holistik untuk meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agroekosistem, termasuk keragaman hayati, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah (Peraturan Menteri Pertanian RI, 2013).

Lactuca sativa L. digunakan sebagai sayuran pelengkap yang dimakan mentah (lalap), salad dan disajikan dalam berbagai macam masakan Eropa dan Cina. Kandungan gizi yang ada di dalam selada yakni vitamin A dan C, serta kaya akan Ca dan P. Selain itu didalam selada juga mengandung air, protein, lemak, karbohidrat, vitamin B1, vitamin B2, niasin, zat besi, magnesium, kalium dan natrium (Duaja et al., 2012). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran penduduk, maka permintaan selada semakin meningkat (Fauzi et al,

2013).

Selada termasuk tanaman semusim yang banyak mengandung air, selain itu selada mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi, komposisi yang terkandung dalam 100 g berat basah selada adalah: protein 1,2 g, lemak 8,2 g, KH 2,9 g, Ca 22 mg, Vitamin B 0,04 mg, dan Vitamin C 8,0 mg. Tanaman selada mempunyai manfaat untuk obat-obatan di antaranya adalah demam, sakit kepala, muntaber, radang kulit, wasir, dan lain-lainnya.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah:

1. Memperoleh keterampilan dalam budidaya tanaman secara organik baik dari pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan teori dan praktik di dunia kerja.

1.2.2 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat Kegiatan Magang adalah:

3. Manfaat bagi mahasiswa adalah mampu memahami dan melakukan budidaya tanaman secara organik dengan baik.
4. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penanganan pasca panen tanaman sayur organik.
5. Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
6. Manfaat untuk lokasi Magang adalah untuk mendapat alternatif solusi permasalahan yang ada dilapang.

1.3 Lokasi Magang Dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Tani Organik Merapi yang berada di jalan. Tegalsari, Sembungan, Wukirsari, Kec. Cangkringan, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55583). Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 5 Juni 2024. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB yang berlangsung mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at dengan waktu libur dihari Sabtu dan Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Orientasi

Metode ini merupakan tahap awal pertemuan dengan pembimbing lapang di tempat Magang. Metode ini dimulai dengan mahasiswa dikumpulkan dan melakukan pengenalan tugas-tugas secara umum kegiatan.

1.4.2 Observasi Lapang

Metode ini merupakan metode pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data mengenai keadaan yang terjadi di lahan secara umum. Metode ini diharapkan mahasiswa paham tentang kondisi yang terjadi di lapang dan mampu mengumpulkan serta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lapang.

1.4.3 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Partisipasi aktif ini dilakukan sesuai dengan pengarahan yang ditugaskan oleh atasan ataupun pembimbing lapang.

1.4.4 Penulisan Laporan

Setelah kegiatan Magang diselesaikan mahasiswa diwajibkan menuliskan laporan hasil akhir Magang di Lapang yang akan dikumpulkan diakhir kegiatan Magang